

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri adalah sebuah pendekatan yang menggunakan latar alamiah dalam penelitiannya, hal tersebut bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang selama 5 bulan, yaitu dimulai dari bulan Maret dan berakhir pada bulan Juli 2022.

#### **B. Desain Penelitian**

Setiap penelitian diperlukan adanya perencanaan, untuk itu dibuatlah suatu desain penelitian. Desain penelitian ini dibuat untuk dijadikan pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan pada pendekatan Penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Muhammad Ramdhan menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis. Penelitian ini lebih

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 7.

menonjolkan proses dan makna, dengan menjadikan landasan teori sebagai pedoman atau panduan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah penelitian etnografi, dimana peneliti nantinya akan melakukan studi terhadap budaya pondok pesantren dalam kondisi alamiah melalui observasi dan wawancara.<sup>3</sup> Jenis penelitian inilah yang nantinya akan digunakan peneliti untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana proses internalisasi nilai kedisiplinan yang dilakukan di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang, hal-hal yang melatarbelakangi kedisiplinan ibadah santri, dan dampak dari internalisasi yang dilakukan terhadap karakter santri.

### **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah benda atau orang, yang menjadi sumber data untuk variabel penelitian yang menjadi permasalahan.<sup>4</sup> Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan ini, maka subyek dalam penelitiannya adalah informan yang meliputi:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang

---

<sup>2</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 6.

<sup>3</sup> *ibid.*, hal. 7.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 152.

2. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang
3. Lurah Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang
4. Santri Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang
5. Lingkungan Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah terprosedur standar dan sistemnya. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yang dilakukan dengan cara bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diberikan. Pada prosesnya wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, atau narasumber bebas memberikan jawaban atas semua pertanyaan tanpa terkait pola-pola tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, Cet. Kelima, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 175; W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal. 121.

Pengumpulan data pada wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung, tepatnya di area Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu: Kepala Pondok Pesantren, Ustadz atau Dewan Asatid, Lurah Pondok, dan Santri Pondok.

## 2. Observasi

Mengumpulkan data secara langsung dilapangan disebut observasi. Pengumpulan data dalam observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, data yang diobservasi biasanya adalah seluruh interaksi antar manusia, baik itu sikap, kelakuan, perilaku dan tindakan. pada prosesnya, observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat, menentukan sasaran penelitian, lalu mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.<sup>6</sup>

Pada proses observasi yang dilakukan, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang. Di sini peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 70; Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ttp: Grasindo, 2010), hal. 112.

Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>7</sup> Pengumpulan data dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertujuan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian, seperti sejarah pondok, profil pondok, tata tertib pondok dan data-data lainnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini melakukan analisis data sejak sebelum terjun kelapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dirumuskan oleh Miles dan Hubrmen. Miles dan Hubermen merumuskan bahwa analisis data kualitatif memiliki tiga aliran kegiatan, yautu: reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi data diartikan sebagai kegiatan pemilihan atau pemisahan penting dan tidaknya data yang telah dikumpulkan.
2. Penyajian data diartikan sebagai penyajian informasi yang sudah dikumpulkan dan dipilih secara tersusun.

---

<sup>7</sup> Yunita Rakhmawati, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2011), hal. 87.

3. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan diartikan sebagai hasil analisis atau penafsiran terhadap data yang telah disajikan, yang nantinya akan digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitataif*, (Makasar: Tp, 2020), hal. 113-114.